

Analisis Anggaran Biaya Bahan Baku Pada Industri Rumah Tangga Pia Latief Kediri

Siti Nur Anisa¹⁾, Rini Agustin²⁾, Rachmat Agus Santoso³⁾

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN IM

Jl. belitung No. 7, Merdeka, Kota Bandung, Jawa Barat 40113

sitinuranisa2008@gmail.com¹, riniag69@gmail.com², rachmatagussantoso@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to analyze the raw material cost budget at Pia Latief Kediri Household Industry, a manufacturing company engaged in food production in the form of pia bread. The production results include dry bakpia and wet bakpia which every year succeed in selling up to hundreds of thousands of boxes. This research was conducted using quantitative descriptive method, which is a method that describes the characteristics of the topic under study and provides a complete picture of the actual situation being investigated by collecting, processing, and analyzing numerical data generated for testing or further research. The object of research that the author uses is the raw material budget of Pia Latief Kediri. The results of research and data analysis regarding the raw material cost budget in the Pia Latief Kediri Household Industry, show that the preparation of the raw material budget is made based on a count of sales estimates only, not based on a systematic way. However, after the preparation of the raw material budget in the Pia Latief Kediri Household Industry in its realization resulted in a favorable difference in raw material costs (favorable), which is where the company has been able to maintain or reduce the cost of expenditure for the raw material cost budget against the accumulated budget that has been prepared and get a difference that can increase the profit for the company.

Keywords: Cost Budget, Raw Material, Production Cost, Profit, Pia Latief Kediri

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis anggaran biaya bahan baku pada Industri Rumah Tangga Pia Latief Kediri, sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang produksi makanan yaitu berupa roti pia. Hasil produksi diantaranya bakpia kering dan bakpia basah yang setiap tahun nya berhasil melakukan penjualan hingga ratusan ribu kotak. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu suatu metode yang mendeskripsikan karakteristik topik yang diteliti dan memberikan gambaran utuh tentang keadaan sebenarnya yang diselidiki dengan cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data numerik yang dihasilkan untuk pengujian atau penelitian lebih lanjut. Objek penelitian yang penulis gunakan adalah anggaran bahan baku Pia Latief Kediri. Hasil penelitian dan analisis data mengenai anggaran biaya bahan baku pada Industri Rumah Tangga Pia Latief Kediri, menunjukkan bahwa penyusunan anggaran bahan baku dibuat berdasarkan hitungan perkiraan penjualan saja, tidak berdasarkan cara sistematis. Walaupun demikian setelah dilakukan penyusunan anggaran bahan baku pada Industri Rumah Tangga Pia Latief Kediri pada realisasinya menghasilkan selisih biaya bahan baku yang menguntungkan (favorable), yang dimana perusahaan telah dapat mempertahankan atau menekan biaya pengeluaran untuk anggaran biaya bahan baku terhadap akumulasi anggaran yang telah disusun dan mendapatkan selisih yang dapat menambah hasil laba keuntungan bagi perusahaan

Kata Kunci : Anggaran Biaya, Bahan Baku, Biaya Produksi, Laba, Pia Latief Kediri

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha saat ini semakin progresif dan memberikan pengaruh terhadap perkembangan dunia usaha di Indonesia. Dengan berkembangnya dunia usaha, permasalahan yang dihadapi pun semakin kompleks. Tujuan utama memulai suatu usaha adalah mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Besarnya keuntungan suatu perusahaan dihitung dengan membandingkan secara tepat seluruh pendapatan dengan beban selama periode akuntansi yang sama. Keberhasilan manajemen dalam jangka pendek dapat dilihat tergantung pada apakah laba yang diperoleh lebih tinggi atau lebih rendah dari rencana laba awal yang ingin dicapai.

Hal inilah yang menjadi salah satu faktor yang mendorong perusahaan menghasilkan produk yang dibutuhkan konsumen. Dunia usaha perlu mengetahui produk apa yang mereka produksi, bagaimana mereka memproduksinya, dan untuk siapa mereka memproduksinya. Pengendalian biaya bahan baku harus dilakukan sedemikian rupa sehingga biaya wajar. Hal ini memerlukan perencanaan yang tepat, dan dalam akuntansi disebut penganggaran. Akuntansi mengenal beberapa jenis anggaran, termasuk anggaran penjualan, anggaran produksi, anggaran bahan baku, anggaran tenaga kerja, anggaran overhead pabrik, dan anggaran kas.

Anggaran Bahan Langsung terdiri dari Anggaran Kebutuhan Bahan Baku dan Anggaran Pembelian Bahan Baku. Anggaran kebutuhan bahan baku adalah "anggaran yang disusun sebagai rencana jumlah bahan baku yang diperlukan untuk keperluan produksi pada periode mendatang". Anggaran ini berisi informasi tentang jenis barang jadi yang akan diproduksi, meliputi jenis bahan baku yang digunakan, bagian-bagian yang melalui proses pembuatan, dan standar konsumsi bahan baku (standar tingkat konsumsi / SUR). Waktu pemakaian bahan baku, dan jumlah tiap produk jadi. Dapat disimpulkan bahwa anggaran bahan baku terdiri dari anggaran kebutuhan bahan baku dan anggaran pembelian bahan baku. Kedua anggaran tersebut berkaitan karena pembuatan anggaran kebutuhan bahan baku menentukan jumlah yang dianggarkan untuk pembelian bahan baku.

(Ahmad, 2019) Dasar perkiraan kebutuhan keuangan dalam pembelian bahan baku, dasar penentuan komponen biaya produksi akibat penggunaan bahan baku dalam proses produksi, dan dasar pemantauan persediaan bahan baku. Anggaran produksi mencakup serangkaian anggaran yang terpisah namun terkait, termasuk anggaran penjualan, anggaran produksi, anggaran bahan baku, dan anggaran overhead pabrik. Anggaran penjualan yang akurat adalah kunci dari keseluruhan proses penganggaran. Anggaran penjualan membantu dalam menentukan berapa banyak yang perlu diproduksi dan berapa banyak bahan baku yang dibutuhkan. Anggaran produksi adalah rencana rinci jumlah unit produksi yang akan diproduksi pada periode berikutnya, termasuk rencana jenis, jumlah, dan waktu produksi.

KAJIAN TEORI

Pengertian Anggaran

Menurut Garrison, Norren and Brewer (2007:4), "Anggaran adalah rencana terperinci tentang perolehan dan penggunaan sumber daya keuangan dan sumber daya lainnya selama suatu periode waktu tertentu. Sedangkan menurut Halim & Kusufi (2017, hal. 48), anggaran adalah dokumen yang berisi estimasi penerimaan dan pengeluaran, baik yang akan diterima maupun

yang akan dikeluarkan, yang disajikan dalam ukuran moneter yang akan dicapai dalam jangka waktu tertentu dan menyertakan data masa lalu sebagai bentuk kontrol dan penilaian kinerja.

Pengertian Biaya

Menurut Ahmad (2019:13), Biaya adalah pengeluaran yang diukur dalam satuan moneter yang telah dikeluarkan atau potensial akan dikeluarkan untuk memperoleh atau mencapai tujuan tertentu. Menurut Simamora (2019:36), Biaya adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk barang dan jasa yang memberikan manfaat pada saat ini atau dimasa mendatang. Biaya adalah pengeluaran kas (komitmen untuk membayar kas dimasa yang akan datang) dengan maksud untuk menghasilkan pendapatan”.

Biaya Bahan Baku

Menurut Supriyono dan Mulyadi (2001) mengatakan penyusunan anggaran bahan baku sangat membantu manajemen dalam mengambil langkah kebijakan yang berkaitan antara lain dengan perkiraan jumlah kebutuhan bahan baku, perkiraan jumlah pembelian bahan baku, dasar perkiraan kebutuhan dana dalam pembelian bahan baku, dasar penentuan komponen harga pokok produksi karena pemakaian bahan baku untuk proses produksi, dan dasar pengawasan persediaan bahan baku. Menurut Bustami & Nurlaela (2007), biaya bahan baku adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Biaya produksi ini juga disebut sebagai biaya produk karena merupakan bagian dari persediaan.

Pengendalian Biaya

Menurut Purwanti & Prawironegoro (2019), Pengendalian adalah upaya untuk memastikan bahwa strategi, kebijakan, program kerja, dan penganggaran dijalankan sesuai dengan yang ditetapkan. Sedangkan menurut.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode Penelitian ini bersifat deskriptif Kuantitatif, yaitu suatu metode yang mendeskripsikan karakteristik topik yang diteliti dan memberikan gambaran utuh tentang keadaan sebenarnya yang diselidiki dengan cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data numerik yang dihasilkan untuk pengujian atau penelitian lebih lanjut . Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan pengaruh pembelian bahan baku pada anggaran terhadap keuntungan perusahaan. Objek penelitian yang penulis gunakan adalah anggaran bahan baku Pia Latief Kediri. Melalui hal tersebut, peneliti akan mengumpulkan data-data relevan seperti biaya bahan baku yang dikeluarkan, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik, dan lain-lain serta menyiapkan anggaran produksi untuk Industri Pia Latief Kediri.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan Pada Pia Latief Kediri yang ber alamat Jl. Sersan Suharmaji No. 38 Kota Kediri dengan waktu penelitian bulan Juni 2023 sampai dengan selesai.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif yaitu yang berbentuk angka – angka yang dapat diukur atau dihitung diantaranya anggaran biaya Bahan Baku Pia Latief . Data kualitatif yaitu data dalam bentuk kata, kalimat, skema dan gambar diantaranya gambaran umum . Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh melalui wawancara serta data sekunder yang diperoleh melalui dokumen – dokumen resmi serta laporan keuangan khususnya biaya produksi.

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menghitung terlebih dahulu anggaran biaya bahan baku untuk melihat apakah realisasi dan anggaran memiliki selisih yang menguntungkan. Dan menganalisis anggaran biaya bahan baku Pia Latief.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Industri Rumah Tangga Pia Latief merupakan salah satu Perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang produksi makanan yaitu berupa roti pia. Hasil produksi diantaranya bakpia kering dan bakpia basah yang setiap tahun nya berhasil melakukan penjualan hingga ratusan ribu kotak.

Proses Produksi Bakpia Latief

1. Membuat Adonan
2. Mencetak Adonan
3. Pengisian Kacang
4. Pengovenan
5. Pendinginan
6. Packing

Anggaran Biaya Bahan Baku Bakpia Latief

Industri Rumah Tangga Pia Latief melakukan penilaian kinerja manajemen dengan cara membandingkan realisasi biaya bahan baku dengan anggaran biaya bahan baku yang telah ditetapkan sebelumnya dan dari hasil perbandingan tersebut diperoleh varians (penyimpangan). Selisih antara anggaran biaya produksi dan realisasinya dapat berupa selisih yang menguntungkan (favorable) maupun yang tidak menguntungkan (un favorable).

Data Penjualan

Tabel 1. Data Penjualan Industri Rumah Tangga Pia Latief Kediri Tahun 2020-2021

| Tahun (X) | Penjualan (Y) | Harga | Jumlah |
|-----------|---------------|-----------|------------------|
| 2020 | 153.720 Kotak | Rp 10.000 | Rp 1.537.200.000 |
| 2021 | 245.280 Kotak | Rp 10.000 | Rp 2.452.800.000 |

Sumber : Industri Rumah Tangga Pia Latief Kediri Tahun 2022

Forecasting Penjualan

Tabel 2. Perhitungan Forecasting Penjualan Tahun 2022

| N | Tahun | Penjualan (Y) | X | X ² | XY |
|---|-------|---------------|----|----------------|----------|
| 1 | 2020 | 153.720 | -1 | 1 | -153.720 |
| 2 | 2021 | 245.280 | 1 | 1 | 245.280 |
| | | | | 2 | 91.560 |

Sumber : Data 2022 diolah 2023

Dari perhitungan diatas, mendapatkan fungsi persamaan peramalan metode Least Square, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$a = \sum \frac{Y}{N} = \frac{399.000}{2} = 199.500 \text{ Kotak}$$

$$b = \sum \frac{XY}{x^2} = \frac{91.560}{2} = 45.780 \text{ Kotak}$$

$$Y = a + bX = 199.500 + 45.780 X$$

$$\begin{aligned} \text{Ramalan Penjualan} &= 199.500 + 45.780 X \\ &= 199.500 + (45.780 \times 3) \\ &= 336.840 \text{ Kotak} \end{aligned}$$

Tabel 2. Menunjukkan bahwa hasil perhitungan ramalan anggaran penjualan untuk 1 tahun kedepan yaitu 336.840 kotak. Sehingga Perusahaan harus mampu memproduksi sebanyak 336.840 kotak yang akan dijual selama periode 1 tahun diluar dari produksi pesanan.

Tabel 3. Anggaran Produksi Industri Rumah Tangga Pia Latief Kediri

| Anggaran Produksi Industri Rumah Tangga Pia Latief Kediri Tahun 2022 | |
|--|----------------------|
| Anggaran Penjualan | 336.840 kotak |
| Ditambah Persediaan Akhir | - |
| Total Kebutuhan | 336.840 kotak |

| | |
|----------------------------------|---------------|
| Dikurangi Persediaan Awal | - |
| Produksi yang diminta | 336.840 kotak |

Sumber : Data 2022 diolah 2023

Tabel 3 menunjukkan bahwa anggaran produksi yaitu 336.840 kotak yang merupakan total dari kebutuhan dan jumlah kotak produksi yang diminta atau yang harus di produksi oleh Pia Latief Kediri selama 1 tahun kedepan.

Tabel 4. Anggaran Biaya Bahan Baku Industri Rumah Tangga Pia Latief Kediri

| Anggaran Bahan Baku Industri Rumah Tangga Pia Latief Kediri Tahun 2022 | | | |
|---|----------------------------|-----------------|-------------------------|
| Keterangan | Anggaran Bahan Baku | | |
| | Kuantitas | Harga/Kg | Total |
| Tepung | 48.180 kg | Rp 11.000 | Rp 529.980.000 |
| Kacang Hijau | 24.090 kg | Rp 26.000 | Rp 626.340.000 |
| Gula | 20.075 kg | Rp 12.000 | Rp 240.900.000 |
| Minyak | 6.022,5 kg | Rp 18.000 | Rp 108.405.000 |
| Telur | 4.015 kg | Rp 24.000 | Rp 96.360.000 |
| | | Total : | Rp 1.601.985.000 |

Sumber : Data 2022 diolah 2023

Tabel 4 menunjukkan bahwa total dari anggaran bahan baku yang direncanakan dalam satu tahun sebesar Rp1.601.985.000. Dengan rincian kuantitas tepung sebanyak 48.180 kg dengan harga Rp11.000/kg, kuantitas kacang hijau sebesar 24.090 kg dengan harga Rp26.000/kg, kuantitas gula sebesar 20.075 kg dengan harga Rp12.000/kg, kuantitas minyak sebesar 6.022,5 kg dengan harga Rp18.000/kg, dan kuantitas telur 4.015 kg sebesar de (Veilencia Kerap, 2022)ngan harga Rp24.000/kg.

Tabel 5. Realisasi Biaya Bahan Baku

| Realisasi Anggaran Bahan Baku Industri Rumah Tangga Pia Latief Kediri Tahun 2022 | | | |
|---|----------------------------|-----------------|-------------------------|
| Keterangan | Anggaran Bahan Baku | | |
| | Kuantitas | Harga/Kg | Total |
| Tepung | 43.800 kg | Rp 11.000 | Rp 481.800.000 |
| Kacang Hijau | 21.900 kg | Rp 26.000 | Rp 569.400.000 |
| Gula | 18.250 kg | Rp 12.000 | Rp 219.000.000 |
| Minyak | 5.475 kg | Rp 18.000 | Rp 98.550.000 |
| Telur | 3.650 kg | Rp 24.000 | Rp 87.600.000 |
| | | Total : | Rp 1.456.350.000 |

Sumber : Data 2022 diolah 2023

Tabel 5. menunjukkan total realisasi bahan baku yang dalam satu tahun sebesar Rp1.456.350.000. Untuk menganalisis lebih lanjut selisih antara anggaran bahan baku yang sama telah dihitung dengan realisasi yang terjadi di Perusahaan, berikut ini disajikan tabel perbandingan anggaran dan realisasi secara umum. Sehingga dengan adanya tabel ini akan menunjukkan hasil bahwa ada atau tidak nya penyimpangan antara biaya anggaran bahan baku dengan realisasinya.

Tabel 6. Perbandingan Anggaran dan Realisasi

| Keterangan | Anggaran | Realisasi | Selisih |
|---------------------|-------------------------|-------------------------|-----------------------|
| Tepung | Rp 529.980.000 | Rp 481.800.000 | Rp 48.180.000 |
| Kacang Hijau | Rp 626.340.000 | Rp 569.400.000 | Rp 56.940.000 |
| Gula | Rp 240.900.000 | Rp 219.000.000 | Rp 21.900.000 |
| Minyak | Rp 108.405.000 | Rp 98.550.000 | Rp 9.855.000 |
| Telur | Rp 96.360.000 | Rp 87.600.000 | Rp 8.760.000 |
| Total : | Rp 1.601.985.000 | Rp 1.456.350.000 | Rp 145.635.000 |

Sumber : Data 2022 diolah 2023

Berdasarkan Tabel 6. Diketahui total anggaran bahan baku yang direncanakan dalam satu tahun yaitu sebesar **Rp 1.601.985.000** dan total realisasi bahan baku yaitu sebesar **Rp 1.456.350.000**. kemudian biaya tersebut dibandingkan dengan cara mengurangi biaya anggaran dengan biaya realisasinya (**Rp 1.601.985.000 - Rp 1.456.350.000**) Dimana perbandingan ini menghasilkan selisih biaya bahan baku sebesar **Rp 145.635.000**.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai anggaran biaya bahan baku pada Industri Rumah Tangga Pia Latief Kediri, bahwa penyusunan anggaran bahan baku dibuat berdasarkan hitungan perkiraan penjualan saja, tidak berdasarkan cara sistematis. Walaupun demikian setelah dilakukan penyusunan anggaran bahan baku pada Industri Rumah Tangga Pia Latief Kediri pada realisasinya menghasilkan selisih biaya bahan baku yang menguntungkan (favorable), yang dimana perusahaan telah dapat mempertahankan atau menekan biaya pengeluaran untuk anggaran biaya bahan baku terhadap akumulasi anggaran yang telah disusun dan mendapatkan selisih yang dapat menambah hasil laba keuntungan bagi perusahaan. Peramalan penjualan perusahaan lebih efektif dan terkendali yang akan dapat meningkatkan laba pada perusahaan. Berdasarkan hasil pembuatan anggaran produksi, dengan menerapkan anggaran produksi kita dapat menentukan tingkat produksi yang diperlukan untuk Industri Rumah Tangga Pia Latief Kediri dan membuat perkiraan penjualan sehingga produksi yang dilakukan perusahaan akan lebih efektif dan jika dikendalikan maka keuntungan perusahaan akan meningkat.

SARAN

Berdasarkan hasil data analisis penelitian yang sudah dilakukan, dalam melakukan pencatatan anggaran biaya bahan baku sebaiknya Industri Rumah Tangga Pia Latief Kediri ke depannya bisa menggunakan pencatatan yang sistematis dengan menyusun ramalan penjualan dari data penjualan tahun sebelumnya dan kemudian anggaran produksi tersebut yang meliputi anggaran biaya bahan baku, anggaran tenaga kerja, dan anggaran biaya overhead pabrik sehingga rencana penjualan dan produksi dapat tersusun dan mendapatkan hasil yang optimal sesuai dengan harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, K. (2019). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bustami, B., & Nurlaela. (2009). *Akuntansi Biaya Melalui Pendekatan Manajerial*. Jakarta: Mitra Wacana.
- Eky Irdia Esta Narhensa, E. I. (2023). Penerapan Anggaran Produksi Dalam Upaya Pengendalian Biaya Produksi Untuk Meningkatkan Laba Pada Pia Latief Kediri. *JURNAL RISET EKONOMI DAN AKUNTANSI*, Vol.1(2), 38-50.
doi:<https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i2.259>
- Garrison, N. &. (2007). *Akuntansi Manajerial* (11 ed.). (Nuri Hinduan, Trans.) Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, A., & Kusufi, M. S. (2017). *Konsep dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik Dari Anggaran Hingga Laporan Keuangan Dari Pemerintah hingga Tempat ibadah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ifa Hanif, I. M. (2019). Analisis Produktivitas dengan metode APC (American Productivity Center) Roti Pia Pada IRT Pia Latief Kediri. *Agroindustrial Technologi*, 143-154.
- Mulyadi. (2001). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pujiati, D. (2013). Penyusunan anggaran Bahan Baku Pada PT Gandum Mas Kencana. *Universitas Gunadarma*, Vol.7(1), 16-20.
- Ratna Pita Sari Br Ginting, L. S. (2019). Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya Produksi Pada PT Indapo Batu Rongkam. *Jurnal Ilmiah Smart*, III(1), 40-46.
- Rusanti, R. (2014). Analisis Anggaran Bahan Baku Pada Project Job number 2353 pada PT Proserv Batam Jurnal Akuntansi. *Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 2(2), 40-44.
- Simamora, H. (2019). *Akuntansi Biaya* (Edisi 6 ed.). Yogyakarta: Penerbit STIE YKPN.
- Siti Nur Sari, T. B. (2022). PENGARUH LIKUIDITAS, RISIKO BISNIS, PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL. *JURNAL AKUNTANSI, KEUANGAN, PAJAK, DAN INFORMASI (JAKPI)*, 89-101.

Supri Setiyaji, M. S. (2016). PENERAPAN ANGGARAN BIAYA PRODUKSI SEBAGAI ALAT PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PRODUKSI PADA PT. SURYA RENGU CONTAINERS CABANG SURABAYA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1-2.

Veilencia Kerap, G. N. (2022). Analisis Anggaran Biaya Produksi Pada PT. Anping Seafood Indonesia. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, Vol 5(2), 583-592.